

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata antara penggunaan pupuk NPK dan pupuk guano terhadap beberapa parameter pertumbuhan tanaman pada usia 7 bulan. Parameter tersebut meliputi tinggi tanaman (43,29 cm), jumlah bunga (47,33 kuntum), jumlah ginofor (44,00 buah), jumlah polong per tanaman (42,67 polong) dan per petak (565,00 polong), serta jumlah polong yang berisi biji (41,00 polong). Kombinasi penggunaan pupuk NPK sebesar 25% dari dosis yang direkomendasikan dan pupuk guano 15 ton per hektar memberikan hasil yang paling baik.
2. Perlakuan dosis pupuk NPK berpengaruh pada parameter tinggi tanaman dan jumlah bunga. Perlakuan NPK 100% sesuai dosis anjuran menghasilkan rata-rata tertinggi.
3. Penggunaan dosis pupuk guano memengaruhi beberapa parameter seperti tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, jumlah ginofor, jumlah polong per tanaman dan per petak, persentase ginofor yang terbentuk, berat basah dan kering per tanaman dan per petak, jumlah polong yang berisi biji, serta persentase polong yang berisi biji. Dosis pupuk guano sebesar 15 ton per hektar menghasilkan nilai rata-rata yang paling tinggi.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memperoleh hasil maksimal bisa mengaplikasikan kombinasi pupuk NPK 25% dan pupuk guano 15 ton/ha karena kombinasi ini memberikan hasil terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah bunga, serta berat basah dan kering polong per tanaman. Dosis kombinasi yang optimal dapat menentukan efektivitas penyerapan unsur hara dan pertumbuhan generatif tanaman. Untuk penerapan yang lebih luas, diperlukan penelitian lanjutan di berbagai kondisi agroklimat, jenis tanah yang berbeda, serta analisis kandungan hara tanah untuk memperoleh hasil yang lebih aplikatif dan berkelanjutan bagi pengembangan budidaya kacang bogor di masa mendatang.